

BAB 5

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari hasil evaluasi departemen *purchasing quality maintenance* terdapat beberapa kendala ataupun permasalahan yang terjadi yaitu material yang dikirimkan oleh supplier tidak sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan, presentase material yang ditolak mayoritas di sebabkan oleh warna tidak sesuai standar, ketidakkonsistensian mutu oleh supplier, kurangnya rasa tanggung jawab oleh supplier sebelum mengirimkan material. Dari permasalahan tersebut kemudian ditentukan parameter yang paling berpengaruh terhadap menyelesaikan permasalahan tersebut. Ada 4 parameter penting dalam pengembangan yaitu *acceptance rate*, sistem reporting, sistem punishment dan buku standar warna. Keempat parameter tersebut menjadi poin penting untuk memperbaiki *quality maintenance* secara keseluruhan.

Hasil evaluasi tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode SMART Analisis untuk menyusun usulan pengembangan di departemen *quality maintenance* kedalam target-target di setiap semesternya selama 3 semester. Usulan pengembangan pada *acceptance rate* yaitu menetapkan target 97,56 %, 97,92 %, 98,3 % secara berturut-turut selama 3 semester. Kemudian pada parameter sistem reporting adalah memberikan report ke supplier setiap 3 bulan, memberikan report ke supplier setiap 3 bulan dan mengundang rutin supplier prioritas setiap 3 bulan. Pada parameter sistem reporting target yang ditetapkan

selama 3 semester adalah membuat sistem punishment yang dapat diberikan ke supplier, menetapkan apabila terjadi penolakan material sebanyak 5 kali beruntun dalam 1 bulan, maka diberikan punishment, menetapkan apabila terjadi penolakan material sebanyak 4 kali beruntun, maka diberikan punishment dan pada parameter keempat buku standar warna berturut-turut yaitu 93,53 %, 95,26 %, 97%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian sebaiknya purchasing quality maintenance tetap melakukan beberapa pengembangan yang telah terbukti secara berkelanjutan dan melakukan review terhadap kendala-kendala yang terjadi. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi lanjutan pada usulan system report dimana supplier yang sudah baik tidak perlu lagi diundang secara rutin setiap 3 bulan, namun digantikan dengan supplier yang peformanya kurang baik. Pada system punishment juga dilakukan peneliti menyarankan untuk memberikan punishment saat supplier tidak mengirimkan material yang sesuai selama periode tertentu.